



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8627-8637

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Tema 8
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 060866
Jl. Krakatau Kec. Medan Timur

Dhira Rizki^{1✉}, Chairunnisa Amelia², Sri Murni³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: dhirarizki904@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* di kelas III SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur telah meningkatkan hasil belajar tema 8. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus satu yang terdiri dari dua pertemuan, dan siklus dua yang hanya satu pertemuan. Subyek penelitian ini adalah anak SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur sebanyak 31 orang, beserta guru kelas III yang bertugas sebagai pengamat dan peneliti yang bertugas sebagai praktisi. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan, yaitu: a) RPP observasi siklus I sebesar 80,68%; pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 86,36%. b) Pada siklus I hasil aktivitas guru sebesar 80%; pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. c) Pada siklus I hasil aktivitas siswa sebesar 83,75%; pada siklus II meningkat menjadi 90%. d) Evaluasi hasil belajar siswa pada siklus satu sebesar 61,3%, kemudian meningkat menjadi 80,65% pada siklus dua. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* pada tema 8 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Everyone is a Teacher Here, Aktivitas Belajar, Strategi Belajar Aktif*

Abstract

The aim of this research is to describe how the Everyone is Teacher Here learning strategy in class III at SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur has improved learning outcomes for theme 8. Classroom Action Research is research conducted (PTK). This research was carried out in two cycles, namely cycle one which consisted of two meetings, and cycle two which only had one meeting. The subjects of this research were children at SD Negeri 060866 Jl. Krakatau, East Medan District, as many as 31 people, along with class III teachers who served as observers and researchers who served as practitioners. The research findings showed an increase, namely: a) RPP observation cycle I was 80.68%; in cycle II there was an increase of 86.36%. b) In cycle I the results of teacher activities were 80%; in cycle II it increased to 87.5%. c) In cycle I, student activity results were 83.75%; in cycle II increased to 90%. d) Evaluation of student learning outcomes in cycle one was 61.3%, then increased to 80.65% in cycle two. Research findings show that the Everyone is Teacher Here learning strategy in theme 8 can improve student learning outcomes.

Keywords: *Everyone is a Teacher Here, Learning Activities, Active Learning Strategies*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menerapkan tema untuk menghubungkan atau menggabungkan beberapa mata pelajaran agar dapat menciptakan pengalaman bermakna serta memberikan penafsiran yang cepat terhadap peserta didik (Majid, 2014). Menurut Hidayat (2013), Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menerapkan tema dengan menggabungkan mata pelajaran sehingga dapat menghasilkan pengalaman bermakna bagi siswa. Peserta didik akan mengartikan konsep-konsep melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik sangat berguna diterapkan di Sekolah Dasar karena pada umumnya peserta didik pada usia ini masih melihat segala sesuatu sebagai sesuatu yang utuh. Selain itu juga perkembangan fisik tidak dapat dipisahkan dengan sosial, emosional dan mental peserta didik.

Menurut Rusman (2015), beberapa manfaat pembelajaran tematik diterapkan di Sekolah Dasar yaitu: "(1) Memadukan KD dan indikator serta muatan mata pelajaran akan membuat penghematan karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan. (2) Peserta didik dapat membuktikan ikatan yang bermakna sebab materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir. (3) Siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu agar pembelajaran tidak terpecah-pecah. (4) Kesempatan transfer belajar lebih tinggi karena memberikan penerapan-penerapan di dunia nyata. (5) Pembelajaran akan semakin meningkat jika dilakukan pemaduan muatan pembelajaran.

Perencanaan yang matang oleh guru sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik yang masih digunakan pada saat ini. Salah satunya adalah dalam hal merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2011), yang mengatakan proses perencanaan membutuhkan pemikiran yang matang agar berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan. Dari persiapan yang matang tersebut diharapkan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar membuat peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menemukan konsep pembelajaran sendiri. Selain itu, dengan pembelajaran tematik diharapkan peserta didik memiliki kemampuan untuk memperluas kemampuan berpikirnya serta membuat sebuah pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Namun, dari pengamatan yang peneliti kerjakan di SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Ke. Medan Timur kelas III kurang efektif dan efisien. Pada saat itu guru sedang mengajar pada Tema 6 Subtema 3 dan Pembelajaran 1. Peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran baik dari perencanaan guru, maupun dari peserta didik yang tidak sesuai dengan kriteria pembelajaran efisien dan efektif pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru, yaitu: Pertama, Guru sudah menggunakan RPP dalam pembelajaran, hanya saja guru masih menyalin langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalam buku guru. Kedua, minimnya pengembangan model yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menemukan beberapa masalah dari segi guru, yakni: (1) proses pembelajaran masih bertumpu pada guru atau teacher center, (2) dalam pembelajaran kurang bertempu pada peserta didik sebab guru hanya melakukan tanya jawab dengan beberapa peserta didik saja, (3) ketika guru mengajarkan pembelajaran tematik, masih terlihat pemisahan antar mata pelajaran serta guru terfokus pada tiap-tiap mata pelajaran, guru masih kurang mengembangkan bahan ajar pada pembelajaran tersebut, dan guru kurang menghubungkan masalah yang ada disekitar dengan pembelajaran. Dari rencana pelaksanaan yang dirancang oleh guru, peneliti menemukan: (1) peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) kurang mendapatkan inti pokok dari pelajaran yang dipelajari, (3) terbiasa menerima penyampaian materi yang dijabarkan oleh guru sehingga kurang bisa memecahkan masalah sendiri, (4) peserta didik kurang berani berbicara dalam menyampaikan pendapat karena pembelajaran berpusat pada guru, dan (5) hasil belajar pada tematik peserta didik masih rendah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu digunakan salah satu strategi pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi

suatu masalah. Selain itu juga agar dapat saling membantu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang pas dengan K13 di Sekolah Dasar. Agar proses belajar berjalan dengan lancar diperlukan nya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan proses belajar siswa. Contoh strategi yang mampu dipakai dalam kegiatan pembelajaran ialah dengan strategi *Everyone Is a Teacher Here*.

Everyone Is a Teacher Here atau disingkat ETH adalah salah satu teknik pengajaran dari pembelajaran aktif (*active learning*) yang tergolong dari bagian *peer teaching* (pembelajaran dengan teman seumuran). Wacana diatas sama dengan yang diungkapkan oleh Silberman (2019:171), "Strategi ETH mampu memberikan peluang terhadap siswa untuk bertindak menjadi guru bagi siswa lain". ETH ini adalah cara mudah melibatkan keaktifan seluruh kelas, jadi strategi ini akan menyokong siswa belajar dari teman lain. Strategi tersebut juga memberi peluang untuk setiap siswa untuk menjadi guru bagi temannya" (Nur Asiza, 2019:79).

Salah satu ciri-ciri strategi *Everyone is Teacher Here* adalah dengan mengharapkan partisipasi dari semua anggota kelas. Jadi Strategi *Everyone is Teacher Here* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, yang mana peserta didik akan menjadi guru bagi temanya sendiri. Dengan cara membuat sebuah pertanyaan untuk temannya melalui sebuah kartu dan peserta didik mampu menjelaskan jawaban dari pertanyaan tersebut kepadatamanya. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan terarah maka harus disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran. Langkah dalam strategi pembelajaran adalah tipe *Everyone Is A Teacher Here*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Silberman (2019:171) "Cara pembelajaran menggunakan tipe ETH adalah sebagai berikut: (a) Berikan kartu indeks pada siswa. Meminta pertanyaan tertulis dari siswa mengenai mata pelajaran yang sedang dibahas, (b) Kumpulkan kartu-kartu tersebut, kemudian dikocok, dan berikan satu per satu kepada siswa. Mintalah siswa membaca dalam hati pertanyaan pada kartu yang disediakan untuk menemukan jawabannya, (c) Pilihlah beberapa siswa agar membacakan kartu yang mereka dapatkan dan menjawabannya, (d) Setelah itu, mintalah siswa lain untuk mengomentari apa yang mereka pelajari. Oleh siswa yang membaca kartu tersebut dinyatakan, (e) Lanjutkan proses ini bila waktunya mencukupi".

Kelebihan dari stategi *Everyone is a Teacher Here* adalah untuk mendorong pengajaran sesame siswa dalam kelompok dan menempatkan semua tanggungjawab pelajaran pada semua unit kelompok", tulis Silberman dalam (Nur Asiza dan Muhammad Irwan, 2019:83). Dari penjelasan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar pembelajaran tema

8 menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* di kelas III SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Medan Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur. Subjek yang digunakan adalah guru dan peserta didik kelas III SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur sebanyak 31 peserta didik yang mana terdiri atas 13 laki-laki dan 18 orang perempuan. Penelitian dilakukan pada semester dua tahun pelajaran 2023/2024 di SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur yang terdiri dari dua siklus. Siklus 1 pertemuan satu diadakan hari Kamis, 25 April 2024. Siklus I pertemuan dua dilaksanakan hari Sabtu, 27 April 2024. Siklus II diadakan hari Kamis, 02 Mei 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yang diadakan guru untuk merubah cara mengajar dalam kelas sehingga bisa meningkatkan nilai perolehan peserta didik.

Penelitian PTK mempunyai empat langkah yang akan dilakukan sebagai berikut ini: Pertama, melakukan perencanaan oleh guru dengan menyusun rancangan pembelajaran tindakan berupa RPP yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajara *Everyone is Teacher Here*. Pelaksanaan ini diadakan dua siklus. Siklus 1 diadakan dua pertemuan dan siklus II diadakan satu pertemuan dengan bahan ajar yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Kegiatan dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang bertindak sebagai praktisi dan guru kelas III sebagi observer. Kedua, tahap pengamatan dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru kelas III sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan pembelajaran tema 8 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here*. Refleksi diadakan setelah tindakan satu siklus diadakan. Sumber data penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tema 8 dengan model ETH pada peserta didik kelas III yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran), dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Data didapat dari guru dan peserta didik kelas III SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan dokumen analisis, observasi, tes dan non tes. Instruumen pengumpulan data dalam penelitan ini adalah lembar penilaian RPP, lembar observsi aktivitas guru dan peserta didik dan lembar soal serta jurnal sikap dan rubrik penilaian keterampilan. Data dianalisis menggunakan refleksi sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

Perencanaan Siklus I

Tahapan yang dipakai pada siklus I pertemuan 1 ini, yaitu peneliti membuat RPP, memilih tema dan subtema pembelajaran yang dikembangkan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* pada Semester II di kelas III. Peneliti mempraktekkan setiap tahapan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Tahapan perencanaan yang sudah dibuat pada Siklus I dapat berjalan dengan baik pada pelaksanaannya.

Siklus I pertemuan 1 ini terlaksana pada Kamis, 25 April 2024. Penelitian ini memakai Tema Delapan yang berjudul: Praja Muda Karana, subtema 1 Aku Anggota Pramuka dan Pembelajaran 1. Beberapa mata pelajaran yang terintegrasi yaitu PPKn dan Bahasa Indonesia. Alokasi waktu yang digunakan yaitu 6 x 25 menit dalam satu kali pembelajaran.

Siklus I pertemuan 2 terlaksana pada hari Sabtu, 27 April 2024 sesuai dengan jadwal yang direncanakan sebelumnya. Siklus I pertemuan 2 dilakukan sebanyak satu kali pertemuan yaitu selama 6 x 25 menit. Tahapan yang dilakukan yaitu: menyusun RPP, menganalisis Kompetensi Dasar atau KD pada buku guru dan menyelaraskannya dengan buku siswa sesuai dengan tema yang di ambil. Setiap tahapan berjalan dengan lancar dan mengalami peningkatan dari setiap aspek pengamatan dari pertemuan sebelumnya.

Materi pada siklus I pertemuan 2 ini masih pada tema delapan Praja Muda Karana, subtema 1 Aku Anggota Pramuka dan Pembelajaran 5. Pertemuan 2 ini mengandung mata pelajaran yang saling terkait yaitu PPKn, dan Bahasa Indonesia. Materi yang disajikan diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti buku siswa kelas III Tema Delapan, internet dan buku penunjang lainnya.

Pelaksanaan Siklus I

Siklus I terlaksana sebanyak dua kali pertemuan sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya. Siklus I pertemuan 1 dan 2 terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti dalam setiap pertemuan terlaksana menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here*. Penelitian ini terlaksana pada kelas III SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024. Siklus I pertemuan 1 menggunakan Tema Delapan:

Prajana Muda Karana, subtema 1 Aku Anggota Pramuka dan Pembelajaran 1 Muatan pembelajaran yang saling terintegrasi pada pertemuan 1 ini yaitu : PPKn, dan Bahasa Indonesia. Alokasi waktu yang dilaksanakan selama 6 x 25 menit. Siklus I pertemuan 1 ini terlaksana pada hari Kamis, 25 April 2024 . Siklus I pertemuan 2 menggunakan tema dan subtema yang sama pada siklus I pertemuan 1 siklus sebelumnya, yaitu Tema Delapan: Praja Muda Karana, Subtema satu : Aku Anggota Pramuka pembelajaran yang di ambil yaitu pembelajaran lima. Muatan pembelajaran yang saling terintegrasi yaitu: PPKn dan Bahasa Indonesia. Alokasi waktu yang terlaksana selama 6 x 25 menit. Siklus I pertemuan 1 ini terlaksana 2 hari setelah pelaksanaan siklus I pertemuan 1, yaitu Hari Sabtu, 27 April 2024.

Pengamatan Siklus I

a. Pengamatan Aspek RPP Siklus I

Hasil pengamatan aspek RPP siklus I pertemuan 1 diperoleh angka 35 dari 44 angka maksimal sehingga didapatkan nilai Siklus I pertemuan 1 sebesar 77,55% yang termasuk pada rentang standar Baik (B). Selanjutnya, hasil pengamatan Aspek RPP siklus I pertemuan 2 diperoleh angka 36 dari 44 angka maksimal, sehingga didapatkan nilai siklus I pertemuan 2 sebesar 81,82% yang termasuk pada rentang standar Baik (B).

Dari pengamatan aspek RPP yang sudah dilakukan, maka diperoleh persentase pengamatan Aspek RPP Siklus I sebesar 80,68% dengan standar Baik (B). Pengamatan aspek RPP siklus I dilakukan oleh observer terhadap peneliti selama 2 pertemuan. Pengamatan aspek RPP siklus I pertemuan 1 mengalami peningkatan pada pengamatan aspek RPP siklus I pertemuan 2. Pengamatan dilakukan secara objektif dan sesuai dengan perhitungan persentase kemdikbud.

b. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan aktivitas guru Siklus I terlaksana selama 2 pertemuan. Pengamatan aktivitas guru diamati oleh observer terhadap peneliti. Aspek pengamatan menggunakan lembar aspek pengamatan aktivitas guru. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 yang sudah terlaksana, maka didapatkan angka 31 dari 40 total angka maksimal. Dengan demikian didapatkan persentase pengamatan aktivitas guru sebesar 77,5%. Hasil pengamatan yang didapat termasuk ke dalam kualifikasi Baik (B).

Kemudian pada pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 2 didapatkan angka sebesar 33 dari 40 total angka maksimal. Dengan demikian didapatkan persentase sebesar 82,5%. Hasil pengamatan yang didapat termasuk ke dalam

kualifikasi Baik (B). Hasil pengamatan secara keseluruhan dari kedua pertemuan pada siklus I, maka diperoleh pengamatan aktivitas guru pada siklus I sebesar 80%. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I ini termasuk ke dalam kualifikasi Baik (B). Pengamatan dilakukan dengan objektif dengan perhitungan persentase kemdikbud.

c. Pengamatan Peserta Didik Siklus I

Pengamatan yang dilakukan pada kegiatan peserta didik pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pada 2 pertemuan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan dengan objektif disetiap pertemuan. Siklus I pertemuan 1 didapatkan hasil pengamatan yaitu sebesar 32 dari 40 kriteria. Maka diperoleh presentase pengamatan peserta didik pada pertemuan 1 sebesar 80%. Dengan demikian, kualifikasi yang didapat dari pengamatan peserta didik siklus I pertemuan 1 yaitu Baik (B).

Hasil pengamatan peserta didik siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan sebanyak 2 kriteria. Siklus I pertemuan 2 pengamatan peserta didik didapatkan angka sebesar 35 dari 40 kriteria. Maka diperoleh persentase sebesar 87,5%. Dengan demikian diperoleh hasil pengamatan peserta didik siklus I pertemuan 1 dengan kualifikasi Baik (B). Hasil pengamatan peserta didik siklus I secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 83,75%. Ini menunjukkan bahwa siklus I ini diperoleh kualifikasi Baik (B).

d. Pengamatan Hasil Belajar Siklus I

Pengamatan Hasil Belajar yang diamati oleh peneliti pada Siklus 1 Pertemuan 2 terdapat peserta didik yang tuntas sebanyak 20 peserta didik dari total 31 peserta didik. Maka diperoleh persentase ketuntasannya sebesar 58,07%. Pada siklus I pertemuan 2 terdapat peserta didik yang tuntas meningkat dari pertemuan sebelumnya yaitu sebanyak 25 peserta didik. Maka diperoleh persentase ketuntasannya yaitu sebesar 64,52%. Pengamatan hasil belajar siklus I menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* secara keseluruhan didapatkan sebesar 61,3%. Hasil belajar peserta didik dari siklus I pertemuan 1 sudah mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 2.

e. Refleksi Siklus I

Berdasarkan masukan observer pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 masih terdapat kekurangan yang belum tercapai oleh peneliti. Setiap kekurangan pada setiap aspek akan diperbaiki pada siklus berikutnya dan diharapkan siklus berikutnya lebih baik lagi dari siklus I.

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan Siklus II

Penelitian pada Siklus II merupakan perbaikan dari beberapa kekurangan pada siklus I. Kekurangan yang ditemui karena tidak tersistematis dengan baik pelaksanaan dan perencanaan yang sudah di rancang. Maka dari itu, setiap perencanaan yang dibuat tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I.

Dalam hal RPP yang di rancang, masih pada Tema yang sama yaitu Tema Delapan: Praja Muda Karana, subtema dua: Aku Anggota Pramuka dan Pembelajaran Dua. Strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* diterapkan dengan benar agar terdapat peningkatan yang diharapkan dibanding siklus I sebelumnya. Perencanaan disusun sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 25 menit.

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilakukan pada hari Sabtu, 27 April 2024 menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here*. Penelitian dilakukan pada Tema Delapan: Praja Muda Karana, subtema dua: Aku Anggota Pramuka dan Pembelajaran Dua. Peneliti berperan sebagai guru dan observer adalah guru kelas III.

Pengamatan Siklus II

a. Pengamatan Aspek Penilaian RPP Siklus II

Pengamatan yang sudah dilakukan oleh observer pada RPP menggunakan instrumen yang sudah disediakan mengalami peningkatan. Pengamatan yang sudah dilakukan diperoleh angka 38 dari 44 jumlah keseluruhan. Berdasarkan angka yang sudah diperoleh, maka persentase pengamatan aspek RPP pada Siklus II yaitu sebesar 86,36% dengan kriteria Baik (B).

b. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar pengamatan yang sudah disediakan. Hasil pengamatan yang didapat pada Aktivitas guru adalah 35 dari 40 total keseluruhan. Maka didapat persentase pengamatan aktivitas guru pada siklus II ini sebesar 87,5% dengan kriteria Baik (B).

c. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pengamatan aktivitas peserta didik siklus II yang dilakukan observer dengan menggunakan instrumen pengamatan yang sudah disediakan terlebih dahulu. Maka

didapatkan hasil pengamatan sebesar 36 dari 40 total keseluruhan. Maka didapat persentase pengamatan aktivitas peserta didik siklus II sebesar 90% dengan kriteria Sangat Baik (SB).

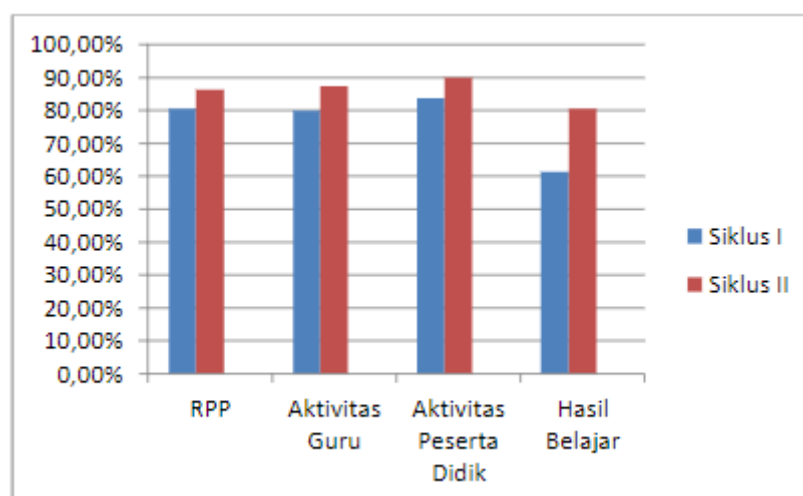
d. Pengamatan Hasil Belajar Siklus II

Pengamatan hasil belajar yang dilakukan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* mengalami peningkatan dibanding siklus sebelumnya. Pengamatan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II ini sebanyak 25 dari 31 peserta didik. Maka persentase ketuntasan yang didapat yaitu 80,65%.

Refleksi Siklus II

Hasil belajar pada Tema Delapan yang diperoleh mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar sebesar 61,3% dan pada siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar sebesar 80,65%. Penelitian dapat dikatakan berhasil karena sudah mengalami peningkatan serta sudah mencapai kriteria yang diinginkan. Penelitian ini hanya dilakukan sampai siklus kedua karena sudah dikategorikan berhasil.

Penelitian pada Tema delapan menggunakan strategi *Everyone is Teacher Here* mengalami peningkatan dilihat dari berbagai aspek pengamatan dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil karena sudah mencapai kriteria yang diinginkan yaitu peningkatan hasil belajar. Hasil pengamatan pada Tema Delapan yang diperoleh yaitu : (1) Hasil pengamatan RPP Siklus I sebesar 80,68% meningkat pada siklus II menjadi 86,36%, (2) Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I sebesar 80% meningkat pada siklus II menjadi 87,5%, (3) Hasil pengamatan aktivitas pesertadidik siklus I sebesar 83,75% meningkat pada siklus II menjadi 90%, (4) Hasil pengamatan hasil belajar siklus I sebesar 61,3% meningkat pada siklus II menjadi 80,65%. Hasil bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri 060866 Jl. Krakatau Kec. Medan Timur menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* pada Tema Praja Muda Karana berhasil. Penelitian ini dikatakan berhasil karena hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 61,3% ke siklus II sebesar 80,65%. Peningkatan hasil belajar yang didapat sebesar 19,35%.

Dari penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberi saran, Aspek perencanaan : Guru dapat membuat RPP Tema delapan menggunakan pembelajaran aktif *Learning* salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here*, karena strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan aspek lainnya. Aspek Pelaksanaan : Guru diharapkan bisa menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* ini dengan maksimal, agar hasil yang diperoleh juga maksimal serta dapat mengarahkan peserta didik secara menyeluruh sesuai RPP yang dirancang. Aspek Hasil belajar: Guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan strategi Aktif *Learning* salah satunya yang sudah teruji yaitu penggunaan strategi *Everyone is Teacher Here* pada Tema delapan kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S. (2013). Pengembangan Kurikulum Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Asiza & Muhammad Irwan. (2019). *Everyone Is a Teacher Here*. Jakarta: CV. Kaaffah learning center
- Rusman. (2015). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Silberman, Melvin L. (2019). *Active Learning*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.